



UNIVERSITAS HASANUDDIN

ASPEK SOFTWARE APLIKASI SIKOLA

KELOMPOK 3



TEAMWORK MEMBERS



Asy'ari nurdin
E022211020
Ketua



Ramadhani
E022211022



Nurjanna
E022211023



Nurhabyana
E022211003



Priskila Primaningrum
E022211008



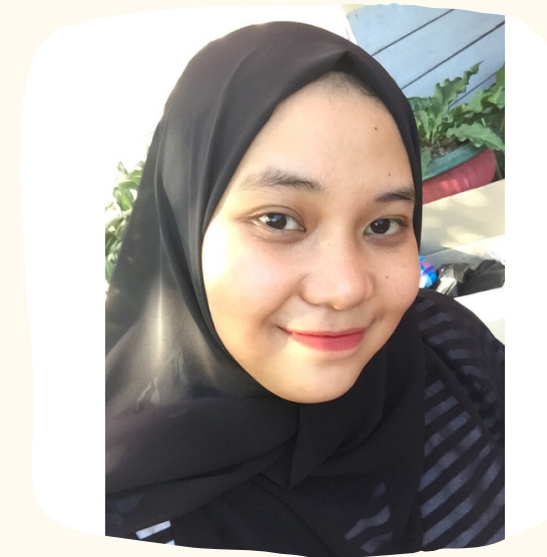
**Farannisa Ramil
Putri**
E022211039



**Nurul Hijriyani
Ahmad**
E022211004



Nadhilah Aisyah
E022211012



Ismiunia Hasmar
E022211007



Kaisar Maldini
E022211041

LATAR BELAKANG

Pada tahun 2006 Universitas Hasanuddin sudah memiliki LMS merupakan sistem e-learning (pembelajaran elektronik) bagi civitas akademika Universitas Hasanuddin. Kegiatan belajar mengajar dapat dilakukan melalui LMS ini dengan cara setiap dosen membuat kelas pembelajaran sesuai dengan mata pelajaran yang diajarkannya. Sementara mahasiswa dapat mengambil mata kuliah yang dimaksud dan membaca materi pembelajaran yang tersedia, mengerjakan tugas. Dosen dan mahasiswa dapat berkomunikasi tentang mata kuliah di LMS ini. LMS sendiri merambah menjadi Sistem Kelola Pembelajaran (SIKOLA) pada tanggal 10 Maret 2019. Untuk lebih mengenal SIKOLA, maka kami melakukan kunjungan ke LPMPP Unhas.

TUJUAN

Untuk mendapatkan informasi mengenai aspek *software* dari aplikasi SIKOLA

TOPIK KUNJUNGAN

Topik dari kunjungan adalah aspek *software* dari aplikasi SIKOLA.

WAKTU KUNJUNGAN

Waktu kunjungan dilaksanakan pada tanggal 29 oktober 2021 dipukul 15.00 – 16.30 WITA Di kantor Lembaga Penjamin Mutu dan Pengembangan Pendidikan (LPMPP) dengan Narasumber Bapak Ir. Rusnadi Padjung, M.Sc.,Ph.D selaku sekretaris LPMPP.

PROFIL NARASUMBER

Nama : Ir.Rusnadi Padjung,M.Sc.,Ph.D

Tempat Tanggal Lahir : Sengkang, 22 Feb 1960

Riwayat Pendidikan :

- S1 Institut Pertanian Bogor (1983)
- S2 U.P.L.B Philippines (1990)
- S3 Mississippi State University USA (1995)

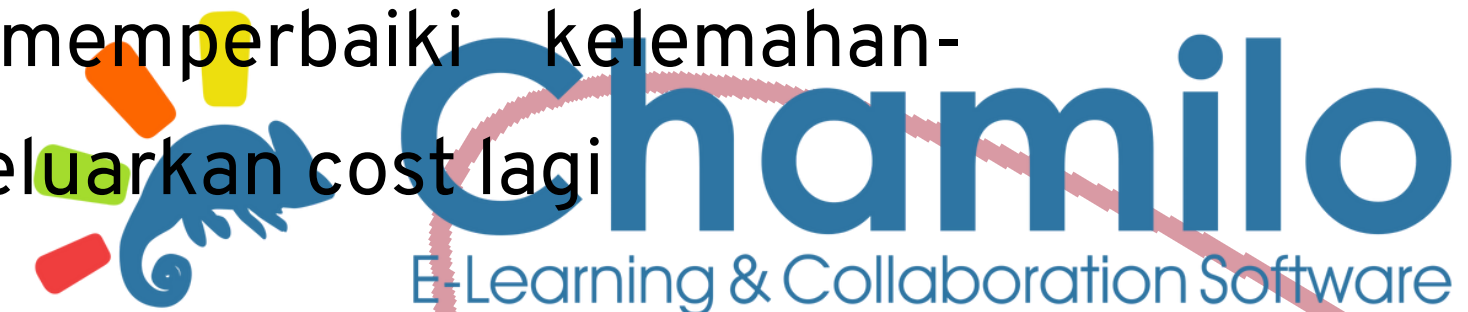
Jabatan :

- Sekretaris Lembaga Penjamin Mutu dan Pengembangan Pendidikan Universitas Hasanuddin



A. PERALIHAN LMS KE SIKOLA

- Awalnya bernama LMS (Learning Management System) yang mulai dibuat pada tahun 2006. Sejak masih bernama LMS, software ini sudah memiliki beberapa fitur dengan icon bergambar. Software ini dikembangkan sendiri oleh civitas akademika Unhas.
- SIKOLA menggunakan platform CHAMILO, yang merupakan aplikasi open source, artinya dapat dibuka oleh siapa saja. Kelebihan dari platform CHAMILO, platform ini memudahkan untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan aplikasi yang dimiliki tanpa harus mengeluarkan cost lagi.
- Nama SIKOLA sendiri baru dilaunching dan digunakan sejak 10 Maret 2019, merupakan kepanjangan dari Sistem Kelola Manajemen Pembelajaran. Proses peralihan dari LMS ke SIKOLA membutuhkan waktu kira-kira dua bulan.



B. FITUR-FITUR SIKOLA



Deskripsi Mata Kuliah



Agenda



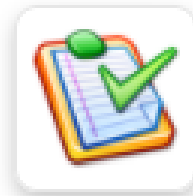
Dokumen



Alur Pembelajaran



Tautan



Tes/Quiz



Pengumuman



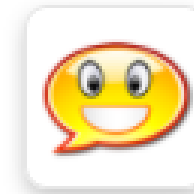
Forum



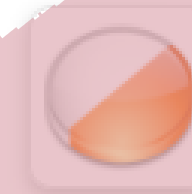
Peserta Kuliah



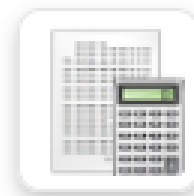
Grup



Chat



Survei



Portofolio Penilaian



Daftar Hadir

Sumber : https://sikola.unhas.ac.id/courses/19E02210302/index.php?id_session=19729

C. KELEBIHAN SIKOLA

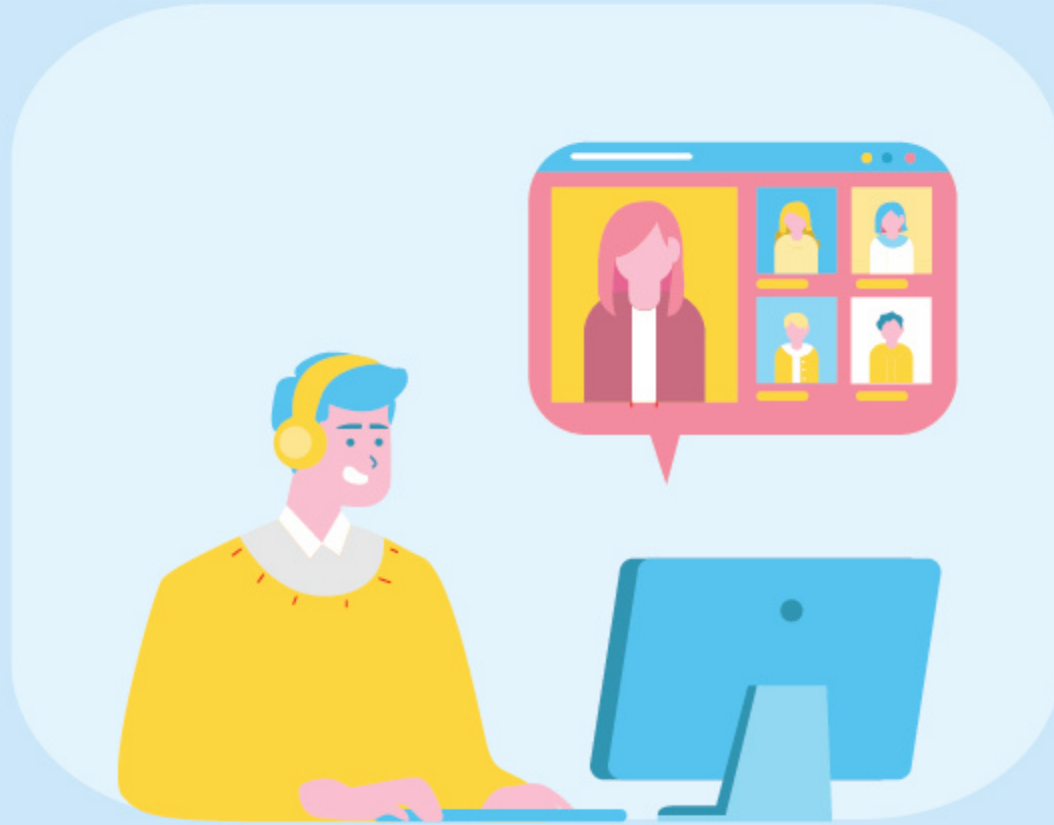


Pertama, *platform* CHAMILO yang bersifat *open source*, semua orang dapat mengaksesnya. *Sustainable*, artinya developer dapat menambahkan fitur-fitur baru yang mungkin diperlukan oleh user.

Kedua, adanya kelas master dan kelas parallel. Kelas kelas ini digunakan untuk mengatur standarisasi pembelajaran. Kelas master adalah kelas dimana seluruh materi, bahan bacaan, tugas, kuiz dan presentasi yang dibuat oleh dosen tersimpan di kelas tersebut, meskipun dosen tersebut berasal dari mata kuliah yang sama. Lalu ada kelas parallel, dimana dosen-dosen dengan mata kuliah yang sama akan memberikan materi yang sama untuk menguji siswa dengan pool quiz.

Ketiga, SIKOLA memenuhi kebutuhan akan pembelajaran *asynchronous* dan *synchronous* learning. Keduanya merupakan metode pembelajaran jarak jauh.

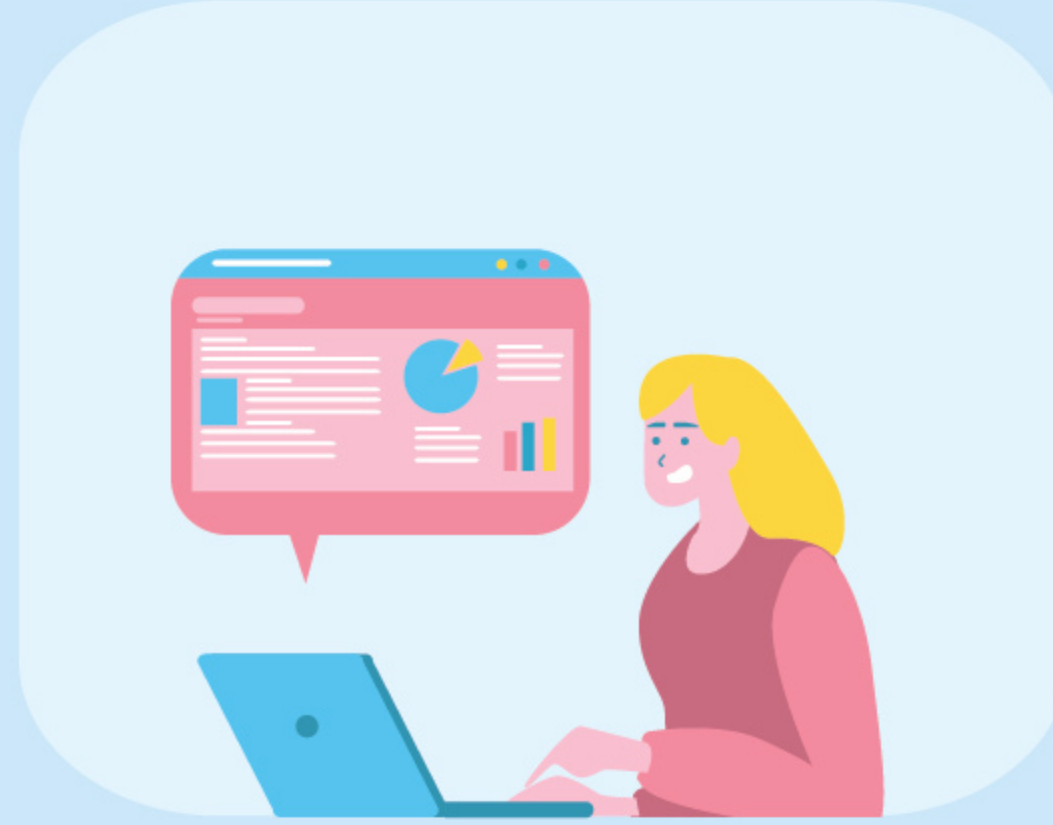
SYNCHRONOUS



Pembelajaran jarak jauh
di **waktu yang telah ditentukan**

Mirip seperti video konferensi

ASYNCHRONOUS



Pembelajaran jarak jauh
dengan **waktu yang tidak ditentukan**

Konten pembelajaran sudah
tersedia secara online

D. KAPASITAS SERVER DAN MAINTANANCE

- Saat ini SIKOLA menggunakan *cloud*. Saat awal pandemi, *server* mendadak *collapse* karena intensitas penggunaan sangat tinggi. Pada saat akses tinggi, mengakibatkan software ini menjadi lambat. Pernah diakses 19.000 pengguna sekali waktu yang menyebabkan SIKOLA terganggu.
- Proses maintenancenya dikerjakan Unhas sendiri tanpa menggunakan vendor. Maintenance dilakukan secara periodik untuk mengubah fitur-fiturnya yang agak besar. Tetapi ketika ada yang menyampaikan kendala, pak Yusrin dan juga Timnya merespon segera untuk memperbaikinya.

E. KENDALA PENGGUNAAN SIKOLA

Pertama, dalam penggunaan SIKOLA adalah bahwa dosen wajib memasukkan RPS yang isinya materi perkuliahan, dan dengan metode apa perkuliahan akan disampaikan.

Kedua, dosen lebih memilih menggunakan aplikasi lain seperti *zoom meeting* dibanding SIKOLA karena *zoom* mempermudah proses pembelajaran dengan mahasiswa.

Ketiga, saat melaksanakan proses pembelajaran, SIKOLA akan merekam seluruh aktivitas dosen dan interaksi antara dosen dengan mahasiswa sehingga terdapat kesan bahwa dosen diawasi dalam proses pembelajaran dan aspek kenyamanan yang terganggu.



E. TANTANGAN INTEGRASI SISTEM SOFTWARE UNHAS KE DALAM SIKOLA

- Developer aplikasi tentunya tidak ingin ada pekerjaan tambahan.
- Adanya isu transparansi dan akuntabilitas di setiap direktorat dan
- Belum ada *master plan* yang jelas untuk *system* yang terintegrasi.



KESIMPULAN

- Sistem Kelola Pembelajaran UNHAS disiapkan untuk memudahkan dan memperlancar proses pembelajaran, baik bagi dosen maupun mahasiswa. Panduan penggunaan SIKOLA dapat ditonton dan diunduh melalui menu Homepage yang dapat diakses sebelum dan sesudah login. Bahkan pengelola SIKOLA telah membuat panduan panduan menggunakan fitur ke Youtube. Fitur-fitur SIKOLA sangat affordable dan user friendly.
- Namun, terdapat beberapa kendala dalam optimalisasi pemanfaatan SIKOLA, yang lebih kepada aspek usernya, yaitu dosen. Pertama, beban untuk menginput Rencana Pembelajaran Semester tiap pekan. Kedua, adanya pilihan aplikasi lain yang lebih mudah digunakan, seperti zoom dan google classroom. Ketiga, perekaman seluruh aktivitas dalam SIKOLA membuat user kurang merasa nyaman.

SARAN

1. Unhas perlu mendorong perubahan paradigma para tenaga dosen agar berkomitmen menggunakan SIKOLA demi mendorong pelaksanaan perkuliahan yang lebih maksimal.
2. Untuk mengoptimalkan pemanfaatan SIKOLA oleh dosen, maka disarankan agar Unhas memasukkan penggunaan SIKOLA sebagai indikator angka kredit bagi dosen.
3. Untuk memaksimalkan penggunaan SIKOLA dirasa perlu untuk memperbaiki tampilan interface dari SIKOLA .



DOKUMENTASI





Terima Kasih!